

## **PENGARUH INVESTASI DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI JAMBI TAHUN 2014 - 2023**

Kanesya Dea Ananda <sup>1</sup>, Khusnatun Hasanah <sup>1</sup>, Maya Ayu Trihandani <sup>1</sup>, Yunie Rahayu <sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Jambi, Jambi, Indonesia

Kanesya Dea Ananda : kanesyadea@gmail.com

Khusnatun Hasanah : khusnatunhasanah@gmail.com

Maya Ayu Trihandani : mayaayu@gmail.com

Yunie Rahayu : yunierahayu.trisula@gmail.com

### **Abstrak**

Pertumbuhan Ekonomi merupakan perubahan kondisi ekonomi yang berkelanjutan seperti peningkatan dalam kemampuan dalam memproduksi barang dan jasa menuju keadaan yang lebih baik. Pertumbuhan ekonomi ini dapat diukur dengan menggunakan data produk atau pendapatan output perkapita. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh tenaga kerja dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi antara tahun 2014 dan 2023. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, sedangkan data sekunder bersumber dari Kementerian Investasi/BKPM dan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi secara signifikan mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi tenaga kerja juga memberikan kontribusi yang menguntungkan, meskipun kontribusinya kurang penting dibandingkan investasi. Hasil penelitian ini menyoroti betapa pentingnya untuk meningkatkan investasi dan memaksimalkan tenaga kerja guna mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Kata kunci: Investasi, Tenaga Kerja, Pertumbuhan Ekonomi, Regresi Linear Berganda, Provinsi Jambi.

### **PENDAHULUAN**

Pembangunan ekonomi merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Suhada et al., 2022). Pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan dapat menjadi indikator keberhasilan suatu daerah dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Secara umum, pertumbuhan ekonomi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah investasi dan tenaga kerja (MELIANA, 2024). Investasi berperan dalam meningkatkan kapasitas produksi serta menciptakan lapangan pekerjaan, sementara tenaga kerja berfungsi sebagai penggerak utama dalam proses produksi dan distribusi barang serta jasa (Daulay et al., 2024).

Dalam konteks khusus, Provinsi Jambi memiliki potensi ekonomi yang cukup besar dengan sektor investasi yang terus berkembang dan jumlah tenaga kerja yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Namun, masih terdapat fluktuasi dalam pertumbuhan ekonomi yang menunjukkan bahwa investasi dan tenaga kerja belum secara optimal memberikan dampak positif yang maksimal. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji hubungan antara investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi guna mengetahui seberapa besar kontribusi masing-masing variabel tersebut.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori pertumbuhan ekonomi klasik dan neo-klasik. Menurut teori pertumbuhan ekonomi klasik yang dikembangkan oleh Adam Smith, investasi merupakan salah satu faktor utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan stok modal dan produksi. Sementara itu, teori neo-klasik yang diperkenalkan oleh Solow menekankan pentingnya peran modal fisik dan tenaga kerja dalam menentukan output ekonomi suatu wilayah.

Permasalahan utama yang dihadapi dalam penelitian ini adalah bagaimana perkembangan investasi dan tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. Adanya ketidakstabilan dalam aliran investasi serta perubahan dalam jumlah tenaga kerja dapat menyebabkan ketidakseimbangan dalam perekonomian daerah. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memahami hubungan kausal antara investasi, tenaga kerja, dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi dalam kurun waktu 2014-2023.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perkembangan investasi dan tenaga kerja di Provinsi Jambi serta mengetahui pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah serta menjadi referensi bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi pembangunan ekonomi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

## **METODE PENELITIAN**

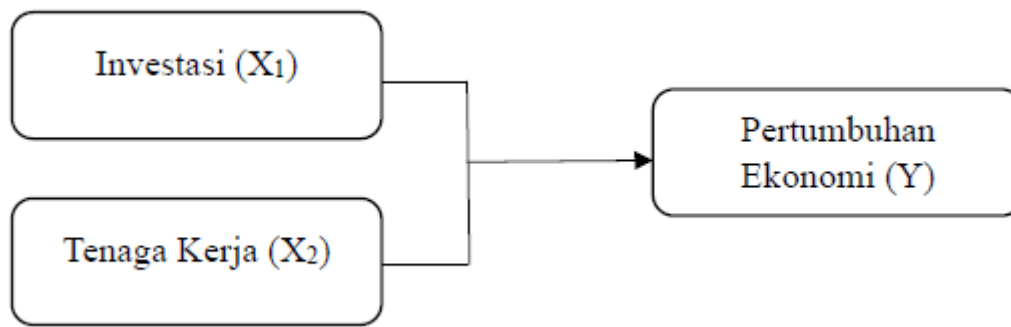
Penelitian ini mengkaji dampak tenaga kerja dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi dengan menggunakan metodologi kuantitatif dan teknik regresi linier berganda. Data sekunder yang digunakan adalah Kementerian Investasi/BKPM dan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi. Tenaga kerja dan investasi merupakan variabel bebas dalam penelitian ini, sedangkan pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan merupakan variabel terikat (Izzah & Hendarti, 2021).

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan regresi linear berganda untuk melihat hubungan sebab akibat antara variabel-variabel yang diteliti. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan validitas model regresi yang digunakan, meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi (Budi et al., 2024). Selain itu, uji statistik seperti uji t dan uji F dilakukan untuk mengukur tingkat signifikansi masing-masing variabel terhadap pertumbuhan ekonomi.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dari sumber resmi seperti laporan tahunan BPS dan Kementerian Investasi/BKPM. Data yang digunakan meliputi tingkat investasi dalam Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA), jumlah tenaga kerja, serta pertumbuhan ekonomi dalam satuan persen.

## **Kerangka Berpikir**

Berikut adalah kerangka berpikir pada penelitian ini, Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini dimana Pertumbuhan Ekonomi (Y) yang dipengaruhi oleh Investasi (X1) dan tenaga kerja (X2). Dapat dikemukakan pada kerangka konsep yang dirumuskan seperti dalam gambar 1 berikut ini (Ismail et al., 2024)



Gambar 1. Kerangka Berpikir

### Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai jenis datanya. Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dalam bentuk angka atau uraian, baik yang sudah diolah maupun yang belum diolah. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, makalah, waktu/periode petunjuk teknis, dan literatur lain yang relevan dengan judul penelitian.

Sumber data penelitian ini adalah statistik sekunder ketenagakerjaan, pertumbuhan ekonomi, penanaman modal asing dan dalam negeri tahun 2014-2023. Informasi tersebut diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi.

### Metode Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa alat analisis yang akan membantu dalam penelitian (Sarosa, 2021), berikut adalah beberapa alat analisis tersebut :

#### 1. Analisis Deskriptif

Untuk menjawab permasalahan yang pertama yaitu bagaimana perkembangan dan untuk memberi gambaran tentang perkembangan investasi, tenaga kerja, dan pertumbuhan ekonomi selama periode tahun 2013 - 2023. maka digunakan analisis deskriptif sebagai berikut

$$G = \frac{G_t - G_{t-1}}{G_{t-1}} \times 100\% \quad (1)$$

Keterangan :

$G_t$  = perkembangan investasi / tenaga kerja

t = Tahun Tertentu

t-1 = Tahun Sebelumnya

#### 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menjawab permasalahan yang kedua digunakan untuk mengolah data penelitian yang dapat menjawab apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Analisis ini menggunakan regresi linear sederhana dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_i \quad (2)$$

Keterangan :

Y : Pertumbuhan Ekonomi ( Persen)

X1 : Investasi (Rupiah)

X2 : Tenaga Kerja (Jiwa)

$\beta_0$  : konstanta

$\beta_1$  : koefisien regresi

$e_i$  : standart error

### Uji Hipotesis

#### 1. Uji t

Tujuan dari uji t adalah untuk mengetahui apakah rata-rata dua sampel berbeda (Purwanti, 2021). Mengetahui apakah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat merupakan tujuan dari uji ini. Dengan membandingkan nilai t-hitung dan t-tabel, maka diperoleh kesimpulan dengan catatan jika nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel pada ambang batas signifikansi 5% (0,5), maka masing-masing variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Handayani et al., 2022). Sebaliknya, variabel bebas itu sendiri tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap variabel terikat jika nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel.

Jika nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel, maka hipotesis diterima, yang menunjukkan bahwa variabel (X) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel (Y).

Jika nilai t-hitung > nilai t-tabel, maka hipotesis ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel (X) memiliki pengaruh terhadap variabel (Y).

#### 2. Uji F

Pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dilakukan menggunakan uji f (Djati et al., 2024). Uji f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel X secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel Y. Pada uji f dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika nilai fhitung > ftabel maka dinyatakan valid.

Jika nilai fhitung < ftabel maka dinyatakan tidak valid.

#### 3. Uji Koefisien Determinasi / R<sup>2</sup> (R Square)

Perubahan variabel dependen yang ditimbulkan oleh variabel independen diukur dengan menggunakan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>). Persentase perubahan variabel dependen yang ditimbulkan oleh variabel independen semakin tinggi jika R<sup>2</sup> semakin tinggi. R<sup>2</sup> yang lebih kecil menunjukkan semakin kecil persentase perubahan variabel dependen yang ditimbulkan oleh variabel independen.

### Operasional Variabel

variabel penelitian adalah nilai atau aspek yang berasal dari suatu item atau aktivitas yang memiliki rentang perubahan yang akan dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulannya. Operasionalisasi variabel penelitian ini adalah sebagai berikut, tergantung pada objek penelitian dan metodologinya:

- a. Penanaman Modal: Penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing di Provinsi Jambi digunakan dalam penelitian ini, dan dinyatakan dalam satuan rupiah.
- b. Tenaga Kerja: Orang yang mencari atau telah bekerja di suatu industri yang menghasilkan barang atau jasa yang memenuhi batasan atau standar usia legal untuk mendapatkan uang guna memenuhi biaya hidup sehari-hari dalam satuan orang.

- c. **Pertumbuhan Ekonomi:** Pertumbuhan ekonomi adalah perluasan kegiatan ekonomi yang meningkatkan kuantitas barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat dan, dalam persentase, tingkat kemakmuran dalam masyarakat.

## HASIL DAN DISKUSI

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	50.130	16.762		2.991	.096
	Investasi (X1)	1.417	.216	1.439	6.573	.022
	Tenaga Kerja (X2)	-10.847	3.007	-.790	-3.607	.069

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi (Y)

Sumber data diolah, 2024

Gambar 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan seberapa baik model menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji F menghasilkan hasil yang signifikan, yang menunjukkan bahwa tenaga kerja dan investasi secara bersamaan memiliki dampak terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi.

Mengingat nilai t-hitung variabel investasi lebih tinggi daripada nilai t-tabel pada hasil uji t, maka dapat dikatakan bahwa investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat merupakan hasil dari peningkatan investasi dari PMDN dan PMA. Meskipun memiliki tingkat signifikansi yang lebih rendah, variabel tenaga kerja tetap memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi meskipun memiliki nilai t-hitung yang lebih kecil daripada investasi.

Perhitungan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) menghasilkan angka yang menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja dan investasi merupakan variabel yang paling banyak menyumbang variasi pertumbuhan ekonomi. Unsur-unsur lain yang tidak tercakup dalam model ini berdampak pada sisanya.

Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun tenaga kerja sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi, kualitas tenaga kerja juga harus diperhatikan. Meningkatkan produktivitas dan keterampilan tenaga kerja dapat menjadi langkah yang tepat untuk meningkatkan kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi lokal.

## KESIMPULAN

Penelitian ini mengkonfirmasi bahwa investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi, sementara tenaga kerja juga berpengaruh tetapi dengan tingkat yang lebih rendah. Oleh karena itu, kebijakan yang

mendukung peningkatan investasi dan peningkatan kualitas tenaga kerja sangat diperlukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

## REFERENSI

- Budi, A. D. A. S., Septiana, L., & Mahendra, B. E. P. (2024). Memahami Asumsi Klasik dalam Analisis Statistik: Sebuah Kajian Mendalam tentang Multikolinearitas, Heterokedastisitas, dan Autokorelasi dalam Penelitian. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(01), 1–11.
- Daulay, A., Zaki, M. I., Hidayat, M., & Febriansyah, A. (2024). Peran Umkm dalam Menggerakkan Pembangunan Ekonomi Lokal dan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Derivatif: Jurnal Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(01), 23–32.
- Djati, J., Madiistriyatno, H., & Nurakhim, B. (2024). Pengaruh Kompetensi dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Pegawai Direktorat Manajemen Informasi Komisi Pemberantasan Korupsi. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 15(2).
- Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 647–660.
- Ismail, Z., Jacob, J., & Nasar, F. (2024). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI DI MALUKU UTARA. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 4(3), 521–532.
- Izzah, C. I., & Hendarti, I. M. (2021). Analisis Pengaruh Tenaga Kerja, Tingkat Upah, Dan Pdrb Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2, 99–106.
- MELIANA, A. (2024). *Pengaruh Desentralisasi Fiskal, Investasi, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2010-2023*. UIN Raden Intan Lampung.
- Purwanti, E. (2021). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Umum Pemerintah Dan Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Among Makarti*, 13(2).
- Sarosa, S. (2021). *Analisis data penelitian kualitatif*. Pt Kanisius.
- Suhada, D. I., Rahmadani, D. R., Rambe, M., Fattah, M. A. F., Hasibuan, P. F., Siagian, S., & Wulandari, S. (2022). Efektivitas para pelaku ekonomi dalam menunjang pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3201–3208.